

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian, peneliti memperoleh data secara lengkap dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah atau biasa disebut dengan *natural setting* dimana keadaan tersebut tidak dimanipulasi oleh penulis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang yang diamati atau sebagai lawannya adalah eksperimen dengan kunci peneliti sebagai instrumen penelitian.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui serta memahami fenomena langsung atau tidak langsung yang sedang terjadi disuatu tempat atau lembaga seperti budaya, motivasi, tindakan, perilaku, dll. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari berbagai sudut pandang partisipan.²

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, dimana analisis data yang digunakan berupa kata-kata, perilaku, atau gambar tidak dalam bentuk angka ataupun statistiska, penelitian ini akan memberikan gambaran dan deskripsi secara luas dan akurat sesuai berdasarkan apa yang terjadi pada subjek penelitian secara *real* setelah semua data terkumpul. Penelitian deskripsi ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 8.

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja 2018), 5.

memiliki tujuan untuk bisa memberi gambaran atau deskripsi yang asli, tersrtuktur mengenai gejala dan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.³

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung di lapangan atau dilokasi penelitian untuk mengambil beberapa informasi. Pendapat ini sesuai dengan Wayan menerangkan bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara langsung terhadap individu, kelompok, atau sosial. Jadi peneliti terjun ke lapangan langsung untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Dengan hal itu penelitian ini berkaitan dengan observasi atau pengamatan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat secara keseluruhan, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Maka kehadiran peneliti memiliki peranan penting guna untuk pengumpulan data. Peneliti harus mengkaji suatu objek yang disisi lain ada sasaran penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga zakat di Kota Kediri yaitu LAZIS Al-Haromain yang berlokasi di Perumahan Permata Hijau No. 12A Kota Kediri. Alasan memilih LAZ ini sebagai objek penelitian yaitu

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018), 4.

lembaga yang bisa terbilang masih cukup muda yang baru berdiri kurang dari sepuluh tahun namun belum banyak orang yang mengetahui keberadaan Lazis Al-Haromain ini.

D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian diatas dalam penelitian ini penulis memperoleh datanya menggunakan dua kategori sumber data yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung) sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber yang didapat oleh peneliti langsung dilapangan dari sumbernya secara langsung baik dari perorangan atau organisasi yang diteliti dengan cara wawancara dan observasi.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh penulis dengan melakukan wawancara Pemimpinan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri beserta beberapa staffnya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung namun bisa melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen atau arsip seperti buku, catatan, jurnal, dll. Jadi data sekunder ialah sumber informasi data yang sudah ada yang akan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, *website*.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 104.

⁶ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi, dan Diota Prameswari, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

Untuk data penghimpunan beserta pendistribusian LAZIS Al-Haromain Kota Kediri diperoleh dari arsip buku catatan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa data yang dikumpulkan melalui beberapa cara sebagai berikut:⁷

1. Observasi

Langkah pertama terkait mengunjungi lokasi secara langsung yaitu LAZIS Al-Haromain Kota Kediri. Kemudian melakukan pengamatan tentang berbagai kegiatan operasional serta mencari permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Langkah kedua setelah mendapatkan permasalahan yang layak diangkat yaitu mengumpulkan data sebagai penunjang pembahasan penelitian. Pada langkah ini akan dikumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal atau internet untuk mendukung permasalahan dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Tahap terakhir untuk pengumpulan data adalah dengan wawancara pada beberapa informan yang telah ditentukan dalam membantu menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan yang hendak peneliti wawancarai antara lain:

- a. Pimpinan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018).

b. Staff Karyawan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

F. Analisis Data

Milles dan Huberman telah menyebutkan terdapat tiga proses analisis dalam sebuah penelitian antara lain sebagai berikut:⁸

1. Proses reduksi

Proses pertama dapat dilakukan dengan cara melakukan memilah informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan. Beberapa Data yang terkumpul masih bersifat umum, sehingga perlu dipilah untuk mendapatkan informasi yang bersifat khusus yang nantinya dapat mempermudah peneliti.

2. Penyajian data

Proses selanjutnya yaitu terkait menyajikan data-data yang telah didapatkan baik berupa tabel tentang informasi objek maupun berupa catatan dari hasil wawancara dengan narasumber. Penyajian data ini akan menunjukkan informasi penting untuk membantu menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Proses terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Melalui proses ini peneliti akan mendapatkan temuan atas permasalahan yang dibahas. Temuan ini sangat penting untuk menunjukkan sisi kebaharuan

⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017).

penelitian. Biasanya temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas menjadi sesuatu yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data pada dasarnya ditentukan menggunakan dengan kriteria (kredibilitas) atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data berujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dilapangan sudah benar-benar sesuai dengan kenyataan atau fakta tanpa dikurangi atau dilebihkan. Maka itu untuk membuktikan keabsahan data ada beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan waktu pengamatan

Dalam perpanjangan waktu pengamatan waktu pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan informan hal ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber lebih akrab lagi, saling terbuka, dan informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Perpanjangan waktu pengamatan peneliti benar-benar melimpahkan waktunya untuk memperoleh data dengan melakukan observasi dan wawancara apakah data yang diberikan oleh narasumber sesuai dengan kenyataan yang sesuai di lapangan sehingga data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Tekun yang dimaksud disini yaitu melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat, dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memahami urutan peristiwa apa yang diteliti dengan sistematis. Peneliti melakukan ketekunan

pengamatan untuk mengetahui mengenai strategi *fundraising* LAZIS Al-Haromain Kota Kediri dalam meningkatkan perolehan dana ZIS.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengecek kebenaran keabsahan data dengan cara membandingkan data-data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dan obsrvasi deengan kenyataan yang terjadi di objek penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapat dari wawancara dengan pimpinan dan staf LAZIS Al-Haromain Kota Kediri, serta data sekunder dari dokumen dan arsip lembaga tersebut. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, serta mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari satu sumber atau metode saja.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 3 tahapan sebagai berikut:

⁹ M. Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 320-322.

1. Tahapan pra lapangan, peneliti mengajukan judul dan menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dan berkomunikasi dengan calon narasumber.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi terhadap narasumber yang telah ditentukan.
3. Tahapan penyelesaian atau pembuatan laporan, data yang telah didapatkan diolah secara sistematis lalu dianalisis dan disusun agar mudah dipahami.¹⁰

¹⁰ Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 33.